
BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN: UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER LITERASI LINGKUNGAN SD SEKOLAH ADIWIYATA

Asy'ari¹, Ruspeni Daesusi², Peni Suharti³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: ¹asyari@um-surabaya.ac.id, ²ruspenisusi5055@gmail.com,
³peni.suharti@fkip.um-surabaya.ac.id

Abstrak: Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami sekolah berwawasan lingkungan sebagai upaya pembentukan karakter lingkungan siswa sekolah adiwiyata SD Kota Surabaya, yang di laksanakan pada 3 sekolah yaitu SAIMS, SD M 9 Bahari Surabaya dan SD M 18 Surabaya dengan status kelas mulai kelas 4-6. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk menemukan adanya tidaknya hubungan atau pengaruh antar variable. Hasil analisis korelasi diperoleh angka koefisien korelasi R dengan table model Summary, R^2 = sebesar 0.121 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi 0,016 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat sebesar 0,16 %. Uji anova dalam outputnya diketahui bahwa nilai F hitung = 4.112 dengan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Mak uji regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sekolah berwawasan lingkungan (X) terhadap variable terikat (Y). Dari table ANOVA, nilai F sebesar 14.391 dengan uji signifikan 0,000. Dari Uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan siswa.

Kata Kunci: budaya sekolah, berwawasan lingkungan, karakter literasi lingkungan,

Abstract: The purpose of this paper is to find out and understand environmentally sound schools as an effort to build the environmental character of Adiwiyata school students at SD Surabaya City, which is carried out in 3 schools namely SAIMS, SD M 9 Bahari Surabaya and SD M 18 Surabaya with class status starting from grade 4- 6. The type of research conducted in this research is quantitative. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis with the aim of finding out whether there is a relationship or influence between variables. The results of the correlation analysis obtained the number of correlation coefficients R with the Summary model table, R^2 = 0.121 from the output obtained a termination coefficient of 0.016 which implies that the influence of the independent variable on the dependent variable is 0.16%. The ANOVA test in its output is known that the calculated F value = 4.112 with a significance level of $0.04 < 0.05$. The regression test can be used to predict the environmental school variable (X) on the dependent variable (Y). From the ANOVA table, the F value is 14,391 with a significant test of 0.000. From the t-test, it can be seen that a significance value of 0.04 is smaller than 0.05, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 accepted, meaning that there is a significant influence between environmentally sound schools on the environmental character of students.

Keywords: school culture, environmental insight, environmental literacy character, adiwiyata school

Submitted on: 2022-04-19

Accepted on: 2022-08-20

PENDAHULUAN

Keberlangsungan hidup manusia sangat bergantung pada kelestarian alam (R. Heru Kristanto HC, 2020; O'Neil et al., 2020)). Akan tetapi, keterkaitan alam selama beberapa abad ini mulai terganggu, karena sebagian orang sudah banyak merusak alam secara berkelanjutan (Rus & Sandu, 2020). Selain itu, hampir setiap hari orang-orang juga selalu menyisakan limbah-limbah anorganik dan membuang sampah sembarangan sehingga tidak dapat didaur ulang oleh alam (Pezarini et al., 2020). Artinya kerusakan alam terjadi akibat dari manusia yang tidak bertanggung jawab dan lebih pada kepentingan sendiri tanpa melihat kemaslahatan umum (Britto dos Santos & Gould, 2018; Pérez-Rodríguez et al., 2017). Sehingga perlu adanya penyadaran serius untuk merubah paradigma berfiknya yaitu dengan melalui pendidikan dan pembelajaran (Komariah et al., 2017; Pezarini et al., 2020).

Lingkungan hidup yang tercemar merupakan akibat dari ketidaksadaran manusia dalam melestarikannya (Basu & Banerjee, 2020; Varela-Candamio et al., 2018). Pencemaran lingkungan seringkali menjadi masalah tersendiri dalam tatanan kehidupan perkotaan. Banyaknya sungai yang tercemar dapat merusak pemandangan tatanan Kota (Palmos et al., 2021) Termasuk yang menjadi bagian dari kurangnya keindahan dari infrastruktur kota khususnya di kota Surabaya. Sumber pencemaran lingkungan dapat berasal dari limbah industri dan limbah rumah tangga (González et al., 2020). Maka dari itu, penting untuk memastikan sumber pencemaran yang terjadi. Indikasinya bahwa pencemaran ditandai dengan banyaknya spesies mati dan aliran sungai tersumbat akibat limbah berserakan (Faize & Akhtar, 2020; Wamuyu, 2018).

Maka dari itu, pencemaran yang terjadi disebabkan oleh perbuatan manusia karena ketidaktahuannya dan rendahnya pendidikan yang dimiliki (Britto dos Santos & Gould, 2018; Çelik et al., 2019). Karena pendidikan diterapkan orientasinya pada perubahan pola pikir manusia yang maju berwawasan luas dengan pembangunan berkelanjutan (Pérez et al., 2017; Piñeiro et al., 2020). Artinya bahwa dengan keadaan

lingkungan sekitar yang asri dikenal dengan istilah pendidikan berwawasan lingkungan (Mihaela, Mihaela, 2020); (Casaló & Escario, 2018). Tujuan dari meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan yang lestari (Palmos et al., 2021; Pleisch et al., 2019). Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk pembangunan berkelanjutan dan melakukan tindakan pelestarian lingkungan alam (Faize & Akhtar, 2020; Henn et al., 2019).

Karakter lingkungan menjadi bagian yang harus dimiliki bagi setiap orang khususnya peserta yang tidak dapat dibedakan dari sekedar hanya memiliki pengetahuan tentang lingkungan saja (González et al., 2020; Hartman et al., 2017). Namun hal ini dapat memasukkan kemampuan untuk membuat keputusan yang berwawasan lingkungan dan mengambil tindakan yang tepat dan benar dalam menjaga kelestarian lingkungan (O'Neil et al., 2020). Karakter lingkungan yang harus dimiliki peserta didik merupakan bagian integral dalam mendorong pemahaman yang menekankan pada manusia yang menjadi bagian dari komunitas global (Mujan et al., 2019; Varela et al., 2018). Kemudian peserta didik yang ikut serta dalam melakukan tindakan dan keputusan yang dibuat secara khusus akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Basu & Banerjee, 2020; Pizarini et al., 2020).

Dalam membentuk karakter lingkungan peserta didik akhirnya ada kebijakan dari pemerintah dibentuk sekolah berwawasan lingkungan (program adiwiyata) merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang dulunya disebut Kementerian Negara Lingkungan hidup (KNLH) bekerjasama dengan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Komariah et al., 2017). Melalui program ini, berupaya dapat menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat sehingga dapat menjadi tempat yang kondusif selama proses pembelajaran sebagai cara untuk menyadarkan warga sekolah, dengan harapan masyarakat dapat turut

bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan yang berkelanjutan (Faccioli et al., 2020; Shafie et al., 2012).

Konsep sekolah yang wawasan lingkungan merupakan sekolah yang memiliki lingkungan yang hijau, bersih, sehat dan segar, sehingga dapat mendukung peserta didik dalam belajar dengan aman, nyaman, menyenangkan serta alam sekitar sebagai media edukasi dalam melakukan proses pembelajaran (Basu & Banerjee, 2020; Pezarini et al., 2020). Program adiwiyata ini secara resmi disahkan pada tanggal 6 Februari 2006 sebagai tujuan utamanya agar peserta didik memiliki kepedulian dan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan untuk kepentingan generasi berikutnya dan yang akan datang (Pezarini et al., 2020; Selinaswati, 2019).

Salah satu program dalam KNLH adalah melalui program Adiwiyata yang diimplementasikan di sekolah dan merupakan perwujudan dari pendidikan lingkungan hidup (Afriyeni, 2018; Muslich, 2015). Sejalan dengan definisi tersebut, program Adiwiyata berusaha mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan (Afriyeni, 2018). Program Adiwiyata mengemban misi mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga dalam upaya melestarian lingkungan hidup (Muslich, 2015). Karakter siswa menjadi tanggung jawab sekolah untuk mengupayakan dan bekerjasama dengan mitra serta orang tua dengan tujuan sekolah berwawasan lingkungan hidup (Afriyeni, 2018; Zeng et al., 2020).

Sesuai dengan studi lapangan awal terkait dengan sekolah berwawasan lingkungan program adiwiyata SD Muhammadiyah 18 Surabaya ikut andil dalam mensukseskan program tersebut sebagai upaya pembentukan kepedulian lingkungan siswa di Surabaya. Sebagai penguat data awal wawancara dilakukan kepada Ketua kurikulum pada tanggal 5 maret 2021 bahwa sekoalah SDM 18 Surabaya mulai membenahan kurikulum yang ramah lingkungan dengan memulai membudiyakan tanaman sayur dan tanaman yang lain melalui bantuan hidroponik. Di tambahkan

oleh Kepala Sekolah bahwa dalam membentuk kepedulian lingkungan siswa membiasakan mereka mendaur ulang sampah an-organik yang dimanfaatkan bernilai ekonomis seperti dibuat pot bunga dan untuk sampah yang organik dibuat kompos untuk dimanfaatkan kembali pada penyuburan tanaman.

Kemudian dilakukan wawancara lanjutan kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah 9 Surabaya yang dikenal dengan “Bahari” dengan dengan pantai Kenjeran dan tempat wisata yang sering dikunjungi banyak orang dari beberapa daerah. Adapun sekolah tersebut menerapkan kedisiplinan dan cinta lingkungan yang dijadikan responden yaitu kelola Secara langsung. Menurutnya penguatan kepedulian lingkungan siswa menjadi prioritas utama dilingkungan Kota Surabaya ini. Mulai dari masalah lingkungan yang kecil dikeluarga sampai masalah lingkungan yang relative besar dengan tercemarnya terumbu karang akibat sampah yang dibuang sembarangan kepinggir pantai dan juga dialiran air kali Surabaya dipinggiran kota masih juga tercemar dengan sampah berserakan sehingga ini menjadi perhatian didunia pendidikan untuk membentuk kepedulian lingkungan sejak dini khususnya di sekolah yang ajarkan selama ini.

Bukan hanya dari dua sekolah tersebut namun juga dilakukan survey di SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya (SAIMS), terkait dengan program adiwiyat yang diterapkan. Karena kurikulum yang didesain oleh SAIMS sesuai dengan kebijakannya adalah lingkungan sebagai media edukasi terhadap pemahaman peserta didik. Sesuai dengan visi SAIMS itu sendiri yaitu “mencetak generasi muslim dan pemimpin berjiwa entrepreneur, memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual serta berwawasan lingkungan” Maka dari pendahuluan yang dijelaskan tersebut dalam artikel ini bertujuan yaitu: 1) untuk mengetahui budaya sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan siswa sekolah adiwiyata SD kota surabaya, 2) Untuk mengetahui karakter lingkungan siswa di sekolah berwawasan lingkungan pada masa pademi covid-19, 3) Untuk mengetahui hubungan

budaya sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan siswa sekolah adiwiyata SD kota surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah menelitian yang menekankan pada analisis data numerical yang diolah menggunakan metode statistika dengan menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*) dan Regresi Linier (*linier regression*) (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel terkait dengan budaya sekolah berwawasan lingkungan terhadap pembentukan karakter lingkungan siswa sekolah adiwiyata sd kota Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu terdiri dari SD SAIMS, SD Muhammadiyah 9 Bahari Surabaya dan SD Muhammadiyah 18 dengan Sampel penelitian terdiri dari 104 siswa kelas 4 – 6. Pemilihan partisipan dengan *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau. Peneliti perlu berhati-hati agar kriteria yang dipilih bisa relevan dengan masalah penelitian. Instrumen penelitian dibuat dengan wawancara terstruktur dengan bentuk angket melalui *google form* yang diberikan kepada setiap responden. Berisi sejumlah pernyataan dengan menggunakan kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dan sebelum di angket disebarkan divalidasi terlebih dahulu. Teknik Pengumpulan data merupakan bentuk dari wawancara terstruktur yang digunakan untuk mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pengumpul data disiapkan melalui instrumen penelitian berupa pernyataan yang jawabannya sudah disiapkan berupa bentuk kategori (Sugiyono, 2016).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan utamanya untuk menemukan adanya

tidaknya hubungan atau pengaruh antar variable. Untuk mengetahui signifikan persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empiric dengan F teoritik yang terdapat pada table nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh signifikan dari variable X budaya sekolah berwawasan lingkungan terhadap variable Y karakter lingkungan siswa. Maka hasil penghitungannya dibandingkan dengan taraf interval kepercayaan 95% (taraf signifikan $\alpha = 0,05$) dimana H_0 ditolak jika probabilitas r (koefisien korelasi) $< 0,05$. Hipotesis (H_0 : tidak ada hubungan sedangkan H_1 : ada hubungan). Kemudian dapat ditentukan pula jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang meliputi data penelitian diperoleh dari 104 siswa terdiri dari SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya (SAIMS), SD Muhammadiyah 9 Surabaya, dan SD Muhammadiyah 18 Surabaya dari tiga sekolah yang berbeda, yang dipilih melalui *purposive sampling*. Maka dari data yang didapatkan diolah secara statistic dengan menggunakan regresi linier sebagai salah satu cara untuk mengetahui pengaruh variable X (Sekolah Berwawasan Lingkungan) terhadap variable Y (Karakter Lingkungan Siswa).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	63	55%
Perempuan	41	45 %
Jumlah	104	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden laki-laki berjumlah 63 dan perempuan berjumlah 41 yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Hal ini juga dijelaskan dengan gambar berikut:



60,5 % 39,5 %

Gambar 1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
.127 ^a	.016	.012	1.49500

a. Predictors: (Constant), SBL

Table diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi / hubungan R sebesar 0.121 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi 0,016 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat sebesar 0,16 %.

Tabel 3. Uji ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.190	1	9.190	4.112	.044 ^a
Residual	563.223	252	2.235		
Total	572.413	253			

a. Predictors: (Constant), SBL

b. Dependent Variable: KL

Table diatas menunjukkan bahwa dari uji anova dalam outputnya diketahui bahwa nilai F hitung = 4.112 dengan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Maka uji regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sekolah berwawasan lingkungan (X) Terhadap variable terikat (Y).

Tabel 4. Uji Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.432	3.365		14.391	.000
SBL	-.212	.104	-.127	-2.028	.044

Tabel 4. Uji Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Output
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	48.432	3.365		14.391	.000	Output
SBL	-.212	.104	-.127	-2.028	.044	Coefficient

a. Dependent Variable: KL

an nilai sebesar 48.432 sedangkan nilai SBL 0,212. Dari hasil table diatas didapat hasil sebagai berikut: 1) Dari table model Summary, R^2 = sebesar 0.121 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi 0,016 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat sebesar 0,16 %. 2) uji anova dalam outputnya diketahui bahwa nilai F hitung = 4.112 dengan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Maka uji regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sekolah berwawasan lingkungan (X) Terhadap variable terikat (Y). 3) Dari table anova, dengan nilai F sebesar 14.391 dengan uji signifikan 0,000. Karena nilai uji signifikan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + Bx$ sudah tepat dan dapat digunakan. 3) Dari Uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan siswa.

Pembahasan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi sekolah berwawasan terhadap karakter lingkungar yang dilakukan pada tiga sekolah Sekolah SD Saims Surabaya, SD Muhammadiyah 9 Surabaya dan SD Muhammadiyah 18 Surabaya yang berjumlah 104 siswa yang dipilih melalui *purposive sampling* terdiri dari jenis kelamin laki-laki 63 siswa dan perempuan 41 siswa. Kemudian selama proses pembelajaran sekolah berwawasan lingkungan saat pandemi covid-19 sesuai dengan

hasil penelitian dalam karakter lingkungan tampak bahwa sebagian besar siswa memiliki karakter lingkungan yang tinggi. Artinya bahwa sekolah berwawasan lingkungan merupakan segala usaha yang ditimbulkan dalam diri sendiri siswa yang mengarah pada proses pembelajaran dengan keberlangsungan dari kegiatan tersebut secara efektif dan maksimal (Laothong & Cheng, 2017; Nakayoshi et al., 2021).

Dalam hal ini bahwa sekolah berwawasan lingkungan dibentuk sebagai upaya dalam menerapkan sekolah adiwiyata dengan berperan bagaimana siswa menumbuhkan semangat melestarikan lingkungan (Gurumoorthy & Kumar, 2020; Tam et al., 2021). Keberhasilan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias siswa dalam mengikuti kegiatan penghijauan. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya karakter lingkungan datang dari dua arah, yaitu timbul secara intrinsik, dan ekstrinsik (Ibáñez et al., 2020). Maka ketika karakter lingkungan ada pada setiap siswa akan berdampak pada kegiatan belajar yang menyenangkan (Laothong & Cheng, 2017; Md. Yunus et al., 2011).

Karakter lingkungan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk belajar dalam melestarikan lingkungan (Logan et al., 2020; Lycko & Galanakis, 2019). Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa berdasarkan hasil analisis korelasi sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan diperoleh angka koefisien korelasi ($r = 0.121$) dengan nilai signifikan $0,044 < 0,05$. Karena dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan kedua variabel sangat signifikan yaitu antara sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan. Sementara dari nilai koefisien $0,016$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sekolah berwawasan lingkungan belajar dan karakter lingkungan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula kecintaan siswa dalam melestarikan lingkungan (Guo et al., 2020; Hayes, 2020).

Kemudian dikuatkan dari hasil penelitian dari table model Summary, $R^2 = 0,210$, artinya variabel bebas motivasi belajar menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 21,0%. Sisanya sebesar 79,0% diterangkan oleh faktor-faktor selain motivasi belajar. Dalam table ANOVA, nilai F sebesar 14.391 dengan uji signifikan 0,044. Karena nilai uji signifikan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + Bx$ sudah tepat dan dapat digunakan. Sedangkan Uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan siswa. Dan hasil dari persamaan regresi dapat dikatakan bahwa dari penambahan 1 unit variabel bebas sekolah berwawasan lingkungan akan meningkatkan variabel terikat karakter lingkungan siswa dengan nilai sebesar 4.112.

Dari hasil uji regresi tersebut bahwa sekolah berwawasan lingkungan berpengaruh terhadap karakter lingkungan (Børsting et al., 2020). Karena karakter lingkungan akan maksimal ketika semangat siswa tumbuh (Kryshko et al., 2020). Suasana belajar dalam kondisi saat ini yaitu tidak lepas dari peran teknologi yang juga berbarengan pandemi covid-19 sehingga suasana pembelajaran menggunakan sistem daring (Tam et al., 2021). Kemudian hal tersebut pendidik maupun siswa dituntut agar mampu memanfaatkan teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana secara maksimal (Babvey et al., 2020; Katz et al., 2020). Dalam hal ini teknologi menjadi bagian sangat penting dan menjadi media yang sangat dibutuhkan dalam menyampaikan program pembelajaran terutama pada program pembelajaran daring saat ini (Babvey et al., 2020; Qazi et al., 2020).

Di dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini yang juga masuk pada revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan dan kemajemukan teknologi informasi, sedangkan revolusi industri 5.0 telah menggabungkan unsur yang sangat penting

yaitu manusia dan perkembangan teknologi serta lingkungan (Mukhalalati et al., 2020). Namun demikian penggunaan teknologi tersebut menjadi media edukasi yang tepat dalam mendorong inovasi yang lebih baik dalam menciptakan metode pengajaran (Nakayoshi et al., 2021). Perkembangan itu tetap tidak menghilangkan nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter lingkungan. Sehingga melalui pemanfaatan teknologi selama pembelajaran dapat memberikan visualisasi kepada peserta didik pentingnya menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Babvey et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah berwawasan lingkungan belajar siswa berpengaruh pada karakter lingkungan siswa selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis korelasi motivasi terhadap prestasi belajar diperoleh angka koefisien korelasi/ hubungan R dengan table model Summary, $R^2 =$ sebesar 0.121 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi 0,016 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat sebesar 0,16 %. Uji anova dalam outputnya diketahui bahwa nilai F hitung = 4.112 dengan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Maka uji regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sekolah berwawasan lingkungan (X) Terhadap variable terikat (Y). Dari table ANOVA, nilai F sebesar 14.391 dengan uji signifikan 0,000. Karena nilai uji signifikan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + Bx$ sudah tepat dan dapat digunakan. Dari Uji t dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara sekolah berwawasan lingkungan terhadap karakter lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah



Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. *Jurnal PAUD Lectura*, 1(2), 123–133.

- Babvey, P., Capela, F., Cappa, C., Lipizzi, C., Petrowski, N., & Ramirez-Marquez, J. (2020). Using social media data for assessing children's exposure to violence during the COVID-19 pandemic. *Child Abuse and Neglect*, August, 104747. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104747>
- Basu, S., & Banerjee, B. (2020). Impact of environmental factors on mental health of children and adolescents: A systematic review. In *Children and Youth Services Review* (Vol. 119). Elsevier LTD. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105515>
- Børsting, T. E., Kristensen, N., & Hanssen, I. (2020). Student nurses' learning outcomes through participation in a clinical nursing research project: A qualitative study. *Nurse Education in Practice*, 43(October 2018), 102727. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102727>
- Britto dos Santos, N., & Gould, R. K. (2018). Can relational values be developed and changed? Investigating relational values in the environmental education literature. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 35, 124–131. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2018.10.019>
- Casaló, L. V., & Escario, J. J. (2018). Heterogeneity in the association between environmental attitudes and pro-environmental behavior: A multilevel regression approach. *Journal of Cleaner Production*, 175, 155–163. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.11.237>
- Çelik, T., Arayici, Y., & Budayan, C. (2019). Assessing the social cost of housing projects on the built environment: Analysis and monetization of the adverse impacts incurred on the neighbouring communities. *Environmental Impact Assessment Review*, 77(September 2018), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2019.03.001>

- Faccioli, M., Czajkowski, M., Glenk, K., & Martin-Ortega, J. (2020). Environmental attitudes and place identity as determinants of preferences for ecosystem services. *Ecological Economics*, 174(May), 106600. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2020.106600>
- Faize, F. A., & Akhtar, M. (2020). Addressing environmental knowledge and environmental attitude in undergraduate students through scientific argumentation. *Journal of Cleaner Production*, 252, 119928. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119928>
- González, M. E. C., Vera, C. E. M., Calatayud, M. M., Dueñas, R. G., González, Á. R. M., Pérez, Á. R. L., & Oramas, R. M. A. (2020). Social knowledge networks for promoting environmental education in coastal communities from central-southern region of Cuba. *Regional Studies in Marine Science*, 35, 101115. <https://doi.org/10.1016/j.rsma.2020.101115>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102(May), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Gurumoorthy, R., & Kumar, N. S. (2020). Study of impactful motivational factors to overcome procrastination among engineering students. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 709–717. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.101>
- Hartman, S., Ogilvie, A. E. J., Ingimundarson, J. H., Dugmore, A. J., Hambrecht, G., & McGovern, T. H. (2017). Medieval Iceland, Greenland, and the New Human Condition: A case study in integrated environmental humanities. *Global and Planetary Change*, 156, 123–139. <https://doi.org/10.1016/j.gloplacha.2017.04.007>
- Hayes, S. (2020). Socialising students for Philosophic Practice? An analysis of



-
- learning outcomes in tourism taught Master's programmes. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, xxxx, 100274. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2020.100274>
- Henn, L., Taube, O., & Kaiser, F. G. (2019). The role of environmental attitude in the efficacy of smart-meter-based feedback interventions. *Journal of Environmental Psychology*, 63(May 2018), 74–81. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2019.04.007>
- Ibáñez, M. B., Uriarte Portillo, A., Zatarain Cabada, R., & Barrón, M. L. (2020). Impact of augmented reality technology on academic achievement and motivation of students from public and private Mexican schools. A case study in a middle-school geometry course. *Computers and Education*, 145, 103734. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103734>
- Katz, C., Priolo Filho, S. R., Korbin, J., Bérubé, A., Fouché, A., Haffeejee, S., Kaawa-Mafigiri, D., Maguire-Jack, K., Muñoz, P., Spilsbury, J., Tarabulsy, G., Tiwari, A., Thembekile Levine, D., Truter, E., & Varela, N. (2020). Child maltreatment in the time of the COVID-19 pandemic: A proposed global framework on research, policy and practice. *Child Abuse and Neglect*, November. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104824>
- Komariah, N., M. Yusup, P., Saepudin, E., & Rodiah, S. (2017). Pendidikan literasi lingkungan sebagai penunjang desa wisata agro Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(2), 111–115. <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/download/14781/7897>
- Kryshko, O., Fleischer, J., Waldeyer, J., Wirth, J., & Leutner, D. (2020). Do motivational regulation strategies contribute to university students' academic success? *Learning and Individual Differences*, 82(July), 101912. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101912>
- Laothong, W., & Cheng, H. C. (2017). Comparison of factors affecting orthodontic treatment motivation of Taiwanese and Thai patients in two hospitals. *Journal of*

-
- Dental Sciences*, 12(4), 396–404. <https://doi.org/10.1016/j.jds.2017.06.003>
- Logan, R. M., Johnson, C. E., & Worsham, J. W. (2020). Development of an e-learning module to facilitate student learning and outcomes. *Teaching and Learning in Nursing*, 000, 7–10. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.10.007>
- Lycko, M., & Galanakis, K. (2019). Student consultancy projects playbook: Learning outcomes and a framework for teaching practice in an international entrepreneurial context. *International Journal of Management Education*, January, 100285. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.02.005>
- Md. Yunus, M., Osman, W. S. W., & Ishak, N. M. (2011). Teacher-student relationship factor affecting motivation and academic achievement in ESL classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 2637–2641. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.161>
- Mihaela Rus, Mihaela Luminița Sandu, T. T. (2020). A new decade for social changes. *Technium: Social Science Journal*, 6(6), 69–87. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124>
- Mujan, I., Anđelković, A. S., Munćan, V., Kljajić, M., & Ružić, D. (2019). Influence of indoor environmental quality on human health and productivity - A review. *Journal of Cleaner Production*, 217, 646–657. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.01.307>
- Mukhalalati, B., Ashour, M., & Al Noami, A. E. (2020). Examining the motivations and future career aspirations of Qatari pharmacy students and alumni: A case study. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 12(11), 1329–1339. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2020.06.003>
- Muslich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di Dki Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 110–126. <https://doi.org/10.33830/jp.v16i2.342.2015>
- Nakayoshi, Y., Takase, M., Niitani, M., Imai, T., Okada, M., Yamamoto, K., &

-
- Takei, Y. (2021). Exploring factors that motivate nursing students to engage in skills practice in a laboratory setting: A descriptive qualitative design. *International Journal of Nursing Sciences*, 8(1), 79–86. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.12.008>
- O’Neil, J. M., Newton, R. J., Bone, E. K., Birney, L. B., Green, A. E., Merrick, B., Goodwin-Segal, T., Moore, G., & Fraioli, A. (2020). Using urban harbors for experiential, environmental literacy: Case studies of New York and Chesapeake Bay. *Regional Studies in Marine Science*, 33, 100886. <https://doi.org/10.1016/j.rsma.2019.100886>
- Palmos, D., Papavasileiou, C., Papakitsos, E. C., Vamvakeros, X., & Mavrakakis, A. (2021). Enhancing the environmental programmes of secondary education by using web-tools concerning precaution measures in civil protection: The case of Western Attica (Greece). *Safety Science*, 135(November 2020), 105117. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.105117>
- Pérez-Rodríguez, U., Varela-Losada, M., Álvarez-Lires, F. J., & Vega-Marcote, P. (2017). Attitudes of preservice teachers: Design and validation of an attitude scale toward environmental education. *Journal of Cleaner Production*, 164, 634–641. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.06.245>
- Pezarini, A. R., Elias, I. G., & Amaral, P. D. C. L. C. (2020). Research in Environmental Education and Sustainable Development: an overview of publications in Brazilian journals of Qualis A2. *Technium Social Sciences Journal*, 4(March), 1–19. <https://doi.org/10.47577/tssj.v4i1.96>
- Piñeiro-Corbeira, C., Barreiro, R., Olmedo, M., & De la Cruz-Modino, R. (2020). Recreational snorkeling activities to enhance seascape enjoyment and environmental education in the Islas Atlánticas de Galicia National Park (Spain). *Journal of Environmental Management*, 272(July). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.111065>

- Pleisch, G., Karipidis, I. I., Brauchli, C., Röthlisberger, M., Hofstetter, C., Stämpfli, P., Walitza, S., & Brem, S. (2019). Emerging neural specialization of the ventral occipitotemporal cortex to characters through phonological association learning in preschool children. *NeuroImage*, 189(December 2018), 813–831. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2019.01.046>
- Qazi, A., Naseer, K., Qazi, J., AlSalman, H., Naseem, U., Yang, S., Hardaker, G., & Gumaei, A. (2020). Conventional to online education during COVID-19 pandemic: Do develop and underdeveloped nations cope alike. *Children and Youth Services Review*, 119, 105582. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105582>
- R. Heru Kristanto HC. (2020). A new decade for social changes. *Technium: Social Science Journal*, 6(6), 432–441. www.techniumscience.com
- Rus, M., & Sandu, M. L. (2020). The influence of personality traits on adolescent alcohol consumption trends. *Technium Social Sciences Journal*, 2(January), 84–89. <https://doi.org/10.47577/tssj.v2i1.52>
- Selinaswati, S. (2019). Sinergisitas Pendidikan Karakter Dan Sekolah Adiwiyata. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.24036/abdi/vol1-iss1/4>
- Shafie, Z., Yatim, N. H. M., & Othman, R. (2012). Environmental Friendly School Libraries as Excellence Resource Center in Creating Human Capital and Learned Malaysia Young Generation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 68(November), 222–231. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.222>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuatintatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Tam, H. lin, Kwok, S. Y. C. L., Hui, A. N. N., Chan, D. K. yin, Leung, C., Leung, J.,



-
- Lo, H., & Lai, S. (2021). The significance of emotional intelligence to students' learning motivation and academic achievement: A study in Hong Kong with a Confucian heritage. *Children and Youth Services Review*, 121, 105847. <https://doi.org/10.1016/j.chldyouth.2020.105847>
- Varela-Candamio, L., Novo-Corti, I., & García-Álvarez, M. T. (2018). The importance of environmental education in the determinants of green behavior: A meta-analysis approach. *Journal of Cleaner Production*, 170, 1565–1578. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.09.214>
- Wamuyu, P. K. (2018). Leveraging Web 2.0 technologies to foster collective civic environmental initiatives among low-income urban communities. *Computers in Human Behavior*, 85, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.03.029>
- Zeng, Y., Dong, P., Shi, Y., Wang, L., & Li, Y. (2020). Analyzing the co-evolution of green technology diffusion and consumers' pro-environmental attitudes: An agent-based model. *Journal of Cleaner Production*, 256, 120384. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120384>